

## Analisis Strategi Pemahaman Membaca teks Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara

**ELISSA EVAWANI TAMBUNAN<sup>1\*</sup>**

Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas Graha Nusantara  
[elissaevawanitambunan04@gmail.com](mailto:elissaevawanitambunan04@gmail.com)

**YUSWIN HARPUTRA<sup>2</sup>**

Pendidikan Bahasa Inggris  
Universitas Graha Nusantara  
[yuswinharputra63@gmail.com](mailto:yuswinharputra63@gmail.com)

 <https://doi.org/10.55266/mindjournal.v3i1.252>

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi penggunaan teknik dan strategi membaca teks bahasa inggris dalam meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan teks bahasa inggris mahasiswa. Studi ini mengeksplorasi apakah mahasiswa menggunakan strategi membaca untuk membantu dalam pemahaman membaca teks bahasa inggris. Terdapat 106 sampel yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan bahasa inggris FKIP Universitas Graha Nusantara. Instrument dalam penelitian ini menggunakan 30 item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN menggunakan tiga strategi membaca yaitu strategi membaca global (GLOB), strategi pemecahan masalah (PROB) dan strategi pendukung (SUPP). Penggunaan ketiga strategi membaca tersebut termasuk dalam kategori Moderate (sedang) karena hasil rata-rata skor keseluruhan adalah 3,12.*

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 12/12/2022

Revisi : 16/01/2023

Disetujui : 18/01/2023

#### Penulis Korespondensi :

[elissaevawanitambunan04@gmail.com](mailto:elissaevawanitambunan04@gmail.com)  
(Elissa Evawani Tambunan)

**Kata Kunci : strategi membaca, teks bahasa inggris, SOSR**

### A. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca teks bahasa inggris termasuk kategori keterampilan yang rumit karena melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil lagi, seperti mengenal aksara dan tanda baca, pola ejaan dan bunyi, pemahaman, dan sebagainya (Andriani, 2022; Putri Liani, 2021). Keterampilan membaca teks bahasa inggris juga memerlukan kemampuan untuk mengenali kata secara cepat dan akurat, mengerti makna kata dan kalimat, dan mampu memahami hubungan antara informasi yang terkandung dalam teks (Djiwandono, 2001).



Selain itu, keterampilan membaca teks bahasa Inggris juga memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi gagasan utama dan rincian penting dalam sebuah teks, memahami maksud penulis, serta membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diberikan. Semua keterampilan tersebut harus dilatih secara teratur dan terus-menerus agar seseorang bisa menjadi pembaca yang baik dan efektif. Untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Inggris, seseorang dapat melakukan berbagai latihan, seperti membaca buku, artikel, atau berita secara rutin, mempraktikkan teknik membaca cepat, dan memperluas kosakata dan pemahaman tentang tata bahasa (Muhsyanur, 2019). Selain itu, membaca dengan tujuan yang jelas dan memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan juga dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca.

Brouhton menyatakan bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks dan rumit karena melibatkan berbagai aspek, termasuk pengenalan huruf dan kata, pemahaman makna dan struktur teks, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman untuk membuat inferensi atau kesimpulan dari teks (dalam Tarigan, 2008).

Proses membaca juga melibatkan koordinasi antara berbagai sistem otak, seperti sistem penglihatan, pendengaran, dan bahasa, serta memerlukan penggunaan memori jangka pendek dan jangka Panjang (Yuwono & Lauder, 2005). Karena proses membaca yang kompleks dan rumit ini, maka dibutuhkan latihan dan pengalaman yang terus-menerus untuk dapat mengembangkan keterampilan membaca yang baik dan efektif.

Terdapat perbedaan dalam kemampuan membaca teks bahasa Inggris dan pemahaman suatu teks antara pembelajar satu dengan yang lain. Strategi pemahaman adalah cara-cara yang digunakan oleh pembaca untuk memahami suatu teks dan memperoleh makna yang terkandung di dalamnya. Setiap pembelajar memiliki kemampuan membaca dan pemahaman yang berbeda-beda, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan keterampilan membaca yang dimilikinya (Harras, 2014; Oktrifianty, 2021; Shofiah, 2018; Sudarsana, 2014). Oleh karena itu, strategi pemahaman yang digunakan oleh seorang pembelajar mungkin berbeda dengan strategi yang digunakan oleh pembelajar yang lain. Misalnya, seorang pembelajar yang lebih terbiasa dengan teks ilmiah mungkin menggunakan strategi pemahaman yang berbeda dengan pembelajar yang lebih terbiasa dengan teks sastra. Begitu juga dengan pembelajar yang lebih terampil dalam membaca teks dalam bahasa asing, mereka mungkin memiliki strategi pemahaman yang berbeda dengan pembelajar yang belum terampil dalam membaca bahasa asing tersebut.

Terdapat pandangan yang mengatakan bahwa ketidakmampuan mahasiswa untuk memahami teks yang dibacanya mungkin juga disebabkan oleh teknik pengajaran yang dipakai dosen dalam mengajar pemahaman tersebut (Kusni, 2000; Kusni et al., 1995; Mujahidil, 2017). Beberapa teknik pengajaran yang sering digunakan oleh dosen dalam mengajar pemahaman bacaan bisa jadi kurang efektif bagi mahasiswa. Misalnya, pengajaran yang hanya fokus pada aspek mekanis membaca seperti mengenali huruf dan kata, atau bahkan hanya sebatas menghafal fakta-fakta tertentu. Teknik-teknik ini dapat membuat mahasiswa terfokus pada tugas-tugas pemecahan masalah atau mengidentifikasi informasi, tanpa mempertimbangkan secara kritis isu atau topik yang sedang dibahas.

Berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa teknik pengajaran yang mengharuskan pembelajar untuk membaca teks kata-perkata kurang efektif untuk

kalangan mahasiswa, terutama dalam mengembangkan keterampilan pemahaman bacaan yang tinggi (Hardianto, 2011; Hermawan, n.d.; Rosada, 2017). Salah satu alasan utama mengapa teknik ini dianggap kurang efektif adalah karena mereka mengandalkan pada memori jangka pendek. Saat pembelajar membaca teks kata-perkata, mereka cenderung mengingat informasi dalam urutan linier sementara mengabaikan konteks dan makna yang lebih luas. Oleh karena itu, mereka mungkin tidak memahami konsep atau ide secara keseluruhan, tetapi hanya menghafal detail-detail spesifik.

Teknik pengajaran alternatif yang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan pemahaman bacaan yang tinggi adalah teknik membaca pemahaman. Teknik ini melibatkan pembelajaran bagaimana untuk memahami makna secara keseluruhan dari sebuah teks, termasuk memahami hubungan antara ide-ide utama dan detail-detail yang lebih kecil, serta mengambil kesimpulan dan membuat inferensi berdasarkan informasi yang tersedia.

Dalam hal ini, dosen dapat mengadopsi teknik pengajaran yang lebih efektif dalam mengajar pemahaman bacaan, seperti teknik membaca pemahaman dan pemikiran kritis yang disebutkan sebelumnya. Dosen juga dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, proyek penelitian, dan kelas interaktif, sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Mengingat pentingnya keterampilan membaca pemahaman teks bahasa inggris bagi mahasiswa, maka penelitian empiris tentang teknik dan strategi membaca teks bahasa inggris yang digunakan mahasiswa sangat penting dilakukan. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui frekuensi penggunaan teknik dan strategi membaca teks bahasa inggris dalam meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan teks bahasa inggris mahasiswa. Selain itu, juga dapat mengidentifikasi kelemahan dari teknik dan strategi pengajaran yang kurang efektif, sehingga dapat diperbaiki atau diganti dengan teknik dan strategi yang lebih baik.

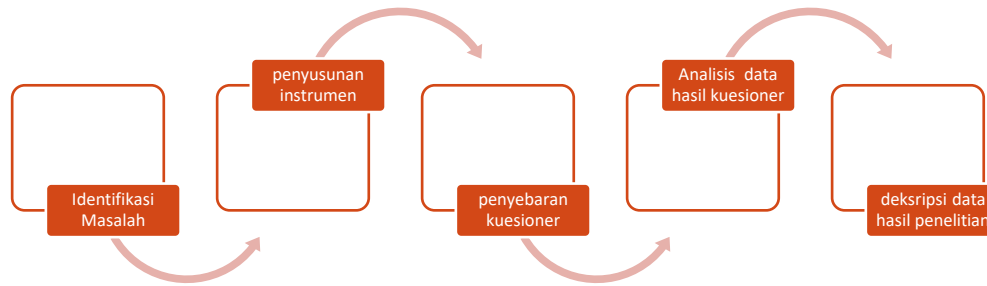
## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mengeksplorasi keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau yang ada (Ramdhan, 2021; Soendari, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau kuesioner, kemudian data tersebut dianalisis secara statistik untuk menghasilkan deskripsi yang akurat tentang subjek atau objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan bahasa inggris FKIP Universitas Graha Nusantara dengan 106 responden.

Dalam penelitian ini, menggambarkan strategi pengajaran membaca pemahaman teks bahasa inggris mahasiswa pada saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sejumlah mahasiswa dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari (Mokhtari & Sheorey, 2002). Selanjutnya, data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik untuk menghasilkan deskripsi yang akurat tentang keterampilan membaca pemahaman mahasiswa.

Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui kelemahan atau kekuatan dalam strategi membaca pemahaman teks bahasa inggris mahasiswa dan

menentukan strategi pengajaran berikutnya yang paling tepat untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :



**Gambar 1**

**Langkah-langkah penelitian**

**C. HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini mahasiswa mengisi kuesioner dengan memilih skor 1-5 untuk setiap pernyataan dalam kuesioner. Mahasiswa melingkari angka yang mewakili frekuensi dari setiap strategi membaca yang digunakan. Kuesioner SORS diadaptasi dari (Mokhtari & Sheorey, 2002) memiliki tiga kategori yang terdiri dari Global Reading Strategies (GLOB), Problem Solving Strategi (PROB), dan Strategi Dukungan (SUPP). Terdapat total 30 pernyataan dari kuesioner SORS yang terbagi menjadi 13 pernyataan GLOB, 8 pernyataan PROB dan 9 pernyataan SUPP. Penelitian ini menggunakan rata-rata sebagai ukuran untuk menentukan kategori tingkat penggunaan setiap strategi membaca.

Menurut (Mokhtari & Sheorey, 2002), ada tiga kategori penggunaan level berdasarkan rata-rata dari masing-masing strategi. Ketiga kategori tersebut adalah: 1) High Strategy Users dimana mahasiswa yang rata-rata menggunakan strategi membaca pemahaman dengan frekuensi 3,5 atau lebih tinggi; 2) Moderate Strategy Users, dimana mahasiswa yang rata-rata menggunakan strategi membaca pemahaman dengan frekuensi antara 2,5 hingga 3,4.; 3) Low Strategy Users, dimana Mahasiswa yang rata-rata menggunakan strategi membaca pemahaman dengan frekuensi 2,4 atau lebih rendah.

Sejalan dengan permasalahan penelitian yaitu strategi membaca yang digunakan mahasiswa Program studi Pendidikan bahasa inggris FKIP UGN, peneliti memaparkan dua poin penting, yaitu mahasiswa menggunakan tiga strategi membaca yang menjelaskan tentang tingkat penggunaan untuk setiap strategi membaca (GLOB, PROB, SUPP) dengan menunjukkan apakah itu pada level tinggi, sedang, atau rendah. Poin kedua yaitu strategi membaca yang digunakan oleh mahasiswa.

**1. Strategi Membaca Global (GLOB)**

Setelah data terkumpul, peneliti menghitung data terhadap strategi membaca global (GLOB) dari setiap responden. Untuk menghitung data, peneliti menggunakan pedoman penilaian. Menurut (Mokhtari & Sheorey, 2002), strategi membaca global atau "global reading strategy" merupakan strategi membaca yang membantu pembaca untuk memperoleh gambaran umum atau

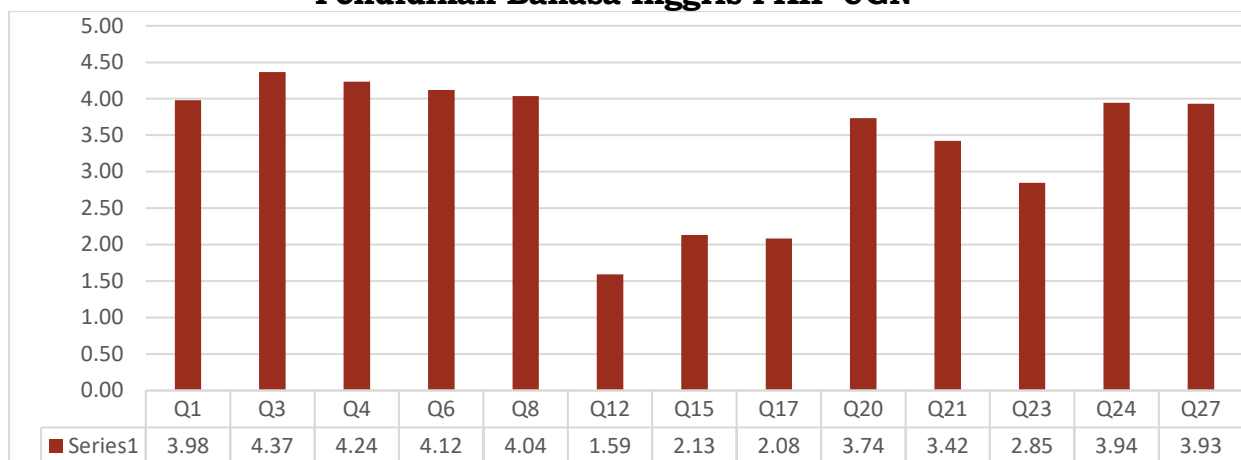
keseluruhan bacaan. Strategi ini melibatkan membaca judul, sub-judul, dan paragraf awal dan akhir dari sebuah bacaan untuk memperoleh informasi yang cukup tentang topik yang dibahas. Dengan demikian, strategi membaca global membantu pembaca untuk memperoleh pemahaman tentang isi bacaan secara umum. Namun, strategi ini tidak terkait dengan memantau atau mengelola bacaan yang sedang dibaca oleh pembaca. Terdapat 13 pernyataan yang termasuk dalam strategi membaca global (GLOB). Selanjutnya, penggunaan strategi membaca global (GLOB) yang dikumpulkan dari 106 responden, dan dapat terlihat pada tabel dan bagan di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Strategi Membaca Global (GLOB) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**

No	Skor rata-rata	Kategori
Q1	3.98	High
Q3	4.37	High
Q4	4.24	High
Q6	4.12	High
Q8	4.04	High
Q12	1.59	Low
Q15	2.13	Low
Q17	2.08	Low
Q20	3.74	High
Q21	3.42	Moderate
Q23	2.85	Moderate
Q24	3.94	High
Q27	3.93	High
<b>Rata - Rata</b>	<b>3.42</b>	Moderate

Sumber: Pengolahan data 2023

**Diagram 2**  
**Diagram Strategi Membaca Global (GLOB) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**



Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 1, terdapat 8 dari 13 item pernyataan GLOB termasuk kategori dalam penggunaan pada mahasiswa Program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP UGN. Selanjutnya, terdapat 3 dari Strategi Membaca Global (GLOB) yang termasuk dalam kategori moderate. Sementara itu, terdapat 3 dari Strategi Membaca Global (GLOB) yang termasuk dalam kategori Low, yaitu pada pernyataan nomor 12, 15, dan 17. Dari tabel 1, mahasiswa pendidikan bahasa Inggris FKIP UGN merupakan pengguna strategi membaca global dengan level Moderate. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata keseluruhan strategi membaca global yang mencapai 3.42. Untuk preferensi terhadap setiap item pernyataan dalam strategi membaca global (GLOB), berdasarkan tabel 1 mahasiswa lebih suka menggunakan pernyataan nomor 3 yaitu "Saya berpikir tentang apa yang saya ketahui untuk membantu saya memahami apa yang saya baca" dengan skor rata-rata 4.37 diikuti dengan pernyataan nomor 4, 6, 8, 1, 24, 27 dan 20.

## 2. Strategi pemecahan masalah (PROB)

Strategi pemecahan masalah (PROB) merupakan strategi membaca yang digunakan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi saat membaca teks bacaan dalam bahasa Inggris. PROB bukanlah tindakan yang dilakukan saat membaca bagian yang sulit, namun merupakan strategi yang digunakan untuk membantu pemahaman teks secara keseluruhan. Terdapat 8 pernyataan yang termasuk dalam Strategi pemecahan masalah (PROB). Selanjutnya, penggunaan Strategi pemecahan masalah (PROB) yang dikumpulkan dari 106 responden, dan dapat terlihat pada tabel dan bagan di bawah ini.

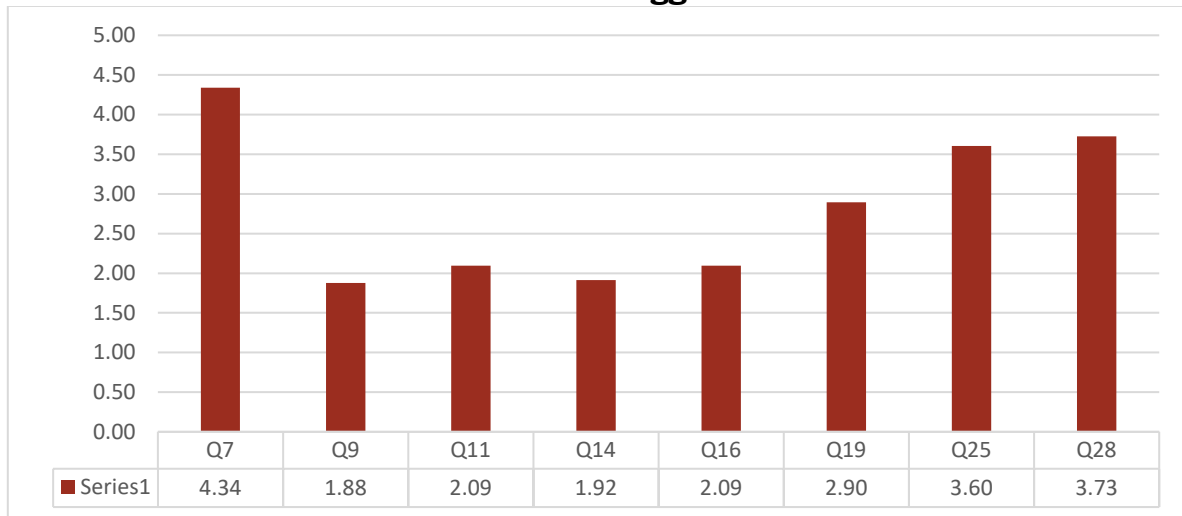
**Tabel 2**  
**Strategi pemecahan masalah (PROB) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**

No	Skor rata-rata	Kategori
Q7	4.34	High
Q9	1.88	Low
Q11	2.09	Low
Q14	1.92	Low
Q16	2.09	Low
Q19	2.90	Moderate
Q25	3.60	High
Q28	3.73	High
<b>Rata - Rata</b>	<b>2.82</b>	Moderate

Sumber: Pengolahan data 2023

**Diagram 2**

**Diagram Strategi pemecahan masalah (PROB) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**



Tabel 2 menunjukkan bahwa strategi pemecahan masalah digunakan pada level Moderate dengan skor 2,82. Hasil data menunjukkan bahwa dalam penggunaan strategi pemecahan masalah oleh mahasiswa, terutama untuk pernyataan 7 “Saya membaca perlahan dan hati-hati untuk memastikan saya mengerti apa yang saya baca” yang memperoleh skor rata-rata 4,34. Selain itu, strategi membaca yang paling banyak digunakan adalah pernyataan nomor 7 kemudian diikuti dengan pernyataan nomor 28, 25, dan 19.

### 3. Strategi Dukungan (SUPP)

Strategi pendukung (SUPP) adalah penggunaan alat pendukung yang dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami teks bacaan bahasa Inggris. Strategi membaca ini melibatkan penggunaan alat bantu atau sumber daya lainnya untuk membantu pemahaman teks. Alat bantu atau sumber daya tersebut dapat berupa: kamus atau glosarium, tesaurus, teks terjemahan atau parallel, gambar atau diagram, video atau audio, serta catatan atau ringkasan. Penggunaan alat bantu atau sumber daya ini dapat membantu pembaca memahami teks bacaan bahasa Inggris yang mungkin sulit atau kompleks. Terdapat 8 pernyataan yang termasuk dalam Strategi pemecahan masalah (PROB). Selanjutnya, penggunaan Strategi pemecahan masalah (PROB) yang dikumpulkan dari 106 responden, dan dapat terlihat pada tabel dan bagan di bawah ini.

**Tabel 3**

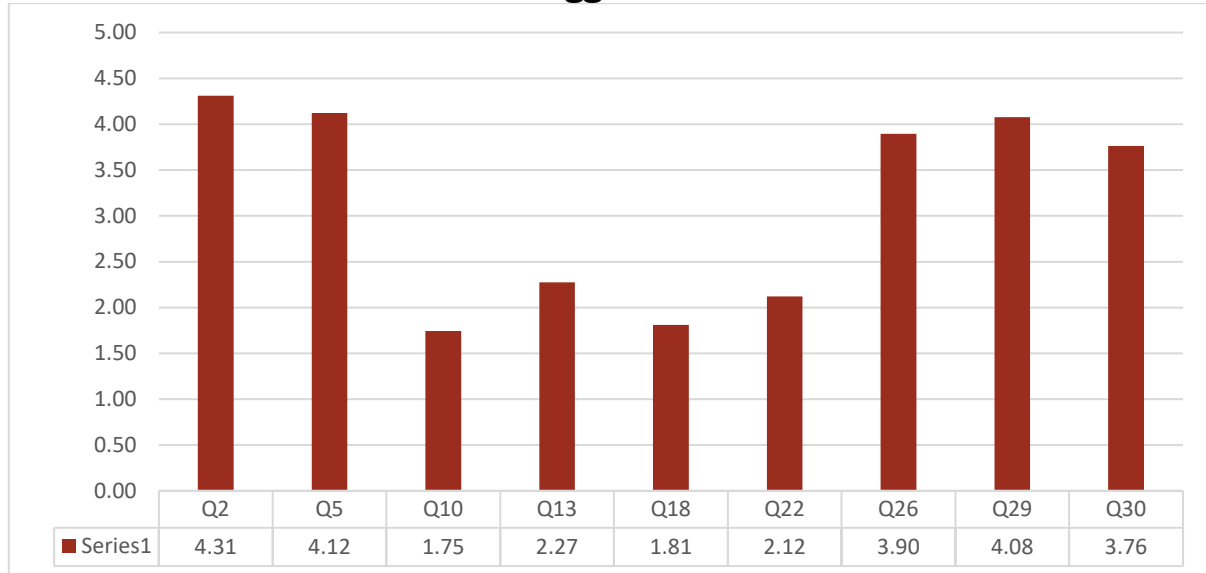
**Strategi Dukungan (SUPP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**

No	Skor rata-rata	Kategori
Q2	4.31	High
Q5	4.12	High
Q10	1.75	Low
Q13	2.27	Low

Q18	1.81	Low
Q22	2.12	Low
Q26	3.90	High
Q29	4.08	High
Q30	3.76	High
<b>Rata - Rata</b>	<b>3.12</b>	Moderate

Sumber: Pengolahan data 2023

**Diagram 3**  
**Diagram Strategi Dukungan (SUPP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**



Seperti yang terlihat pada tabel 3 di atas, penggunaan strategi dukungan oleh mahasiswa tergolong pada level moderate karena skor rata-rata keseluruhan dari strategi dukungan sebesar 3,12. Selanjutnya, 5 pernyataan strategi pendukung berada pada tingkat penggunaan tinggi dan 4 pernyataan strategi dukungan berada pada tingkat penggunaan Low. Strategi pendukung yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah pernyataan 2 “Saya membuat catatan saat membaca untuk membantu saya memahami apa yang saya baca.” kemudian diikuti oleh pernyataan nomor 5, 29, 26, dan 30.

**Tabel 4**  
**Rata-Rata Strategi Membaca Tertinggi ke Terendah oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**

Kategori Strategi Membaca	Nomor Item di Kuesioner	Skor rata-rata	Kategori
GLOB	Q3	4.37	High
PROB	Q7	4.34	High
SUPP	Q2	4.31	High
GLOB	Q4	4.24	High
GLOB	Q6	4.12	High



SUPP	Q5	4.12	High
SUPP	Q29	4.08	High
GLOB	Q8	4.04	High
GLOB	Q1	3.98	High
GLOB	Q24	3.94	High
GLOB	Q27	3.93	High
SUPP	Q26	3.90	High
SUPP	Q30	3.76	High
GLOB	Q20	3.74	High
PROB	Q28	3.73	High
PROB	Q25	3.60	High
GLOB	Q21	3.42	Moderate
PROB	Q19	2.90	Moderate
GLOB	Q23	2.85	Moderate
SUPP	Q13	2.27	Low
GLOB	Q15	2.13	Low
SUPP	Q22	2.12	Low
PROB	Q11	2.09	Low
PROB	Q16	2.09	Low
GLOB	Q17	2.08	Low
PROB	Q14	1.92	Low
PROB	Q9	1.88	Low
SUPP	Q18	1.81	Low
SUPP	Q10	1.75	Low
GLOB	Q12	1.59	Low

Sumber: Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 4, strategi membaca yang sering digunakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN adalah strategi membaca nomor 3 yang termasuk dalam Strategi Membaca Global (GLOB) yaitu “Saya tahu apa yang membantu saya dalam memahami yang saya baca.”. Rata-rata strategi ini mencapai 4.37 dan merupakan rata-rata tertinggi dari 30 pernyataan dalam strategi membaca SORS. Sedangkan rata-rata terendah adalah 3,03 pernyataan nomor 12 yang termasuk dalam strategi membaca global yaitu “Saat membaca, saya memutuskan apa yang harus dibaca dengan teliti dan apa yang harus diabaikan.”

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan untuk mengamati penggunaan tiga strategi membaca (GLOB, PROB, SUPP) dan strategi membaca yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN. Peneliti mengukur strategi membaca mahasiswa dengan menggunakan kuesioner SORS yang diadaptasi dari Sheorey dan Mokhtari (2002). Kuesioner SORS terdiri dari tiga kategori membaca yaitu strategi membaca global (GLOB), strategi pemecahan masalah (PROB), dan strategi pendukung (SUPP). Strategi membaca global (GLOB) terdiri dari 13 pernyataan (pernyataan nomor 1, 3, 4, 6, 8, 12, 15, 17, 20, 21, 23, 24 dan 27) dan menyediakan seperangkat strategi

untuk memantau atau mengelola membaca misalnya mempratinjau konten teks, menetapkan tujuan membaca, dan memprediksi tentang apa teks itu. Strategi pemecahan masalah (PROB) terdiri dari 8 pernyataan (pernyataan nomor 7, 9, 11, 14, 16, 19, 25, dan 28) dan tampak berorientasi pada strategi untuk mengatasi masalah ketika mendapati teks yang sulit (misalnya, membaca perlahan dan hati-hati, berusaha untuk tetap fokus membaca, membaca ulang, dll.). Yang terakhir adalah strategi pendukung (SUPP) terdiri dari 9 pernyataan (pernyataan nomor 2, 5, 10, 13, 18, 22, 26, 29 dan 30) yang merupakan penggunaan mekanisme atau alat pendukung (misalnya penggunaan bahan referensi), seperti kamus atau sistem pendukung lainnya).

Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN menggunakan tiga strategi membaca yaitu strategi membaca global (GLOB), strategi pemecahan masalah (PROB) dan strategi pendukung (SUPP). Penggunaan ketiga strategi membaca tersebut termasuk dalam kategori Moderate (sedang) karena hasil rata-rata skor keseluruhan adalah 3,12. Berikut Tabel 5 berikut yang menunjukkan rata-rata keseluruhan dari ketiga strategi membaca tersebut.

**Tabel 5**  
**Strategi Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN**

Kategori Strategi Membaca	Skor rata-rata	Kategori
strategi membaca global (GLOB)	3.42	Moderate
strategi pemecahan masalah (PROB)	2.82	Moderate
strategi pendukung (SUPP)	3.12	Moderate
<b>Rata – Rata</b>	<b>3.12</b>	<b>Moderate</b>

*Sumber: Pengolahan data 2023*

Berdasarkan pada tabel 5, rata-rata keseluruhan strategi membaca pada level Moderate, rata-rata keseluruhan tertinggi mencapai 3,42 yaitu strategi membaca global (GLOB), diikuti oleh strategi pendukung (SUPP) dengan rata-rata 3,12 dan terendah rata-rata adalah 2,82 yang merupakan strategi pemecahan masalah (PROB).

Strategi membaca yang efektif memang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan pada pembelajar. Namun, tidak hanya sekedar menerapkan strategi, tetapi juga memahami bagaimana dan kapan strategi tersebut dapat digunakan dengan tepat dan efektif. Seorang pembelajar yang sukses dalam membaca memahami adalah mereka yang mampu menggunakan strategi membaca dengan baik, memahami tujuan penggunaan strategi, dan mampu mengontrol penggunaannya. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengenali jenis teks yang dibaca, menentukan tujuan membaca, memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut, dan kemudian merefleksikan dan mengevaluasi pemahaman setelah membaca. Selain itu, pembelajar yang sukses juga harus mampu mengembangkan kebiasaan membaca yang konsisten dan teratur, memperluas kosakata dan pemahaman bahasa, serta membangun pengetahuan dan wawasan melalui membaca bacaan yang beragam dan menantang.

Preferensi mahasiswa pada strategi membaca global (GLOB) memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh gambaran umum tentang teks secara keseluruhan

sebelum mulai membaca secara lebih rinci. Dalam membaca bahan bacaan akademik dalam bahasa Inggris, strategi ini sangat berguna karena teks bacaan tersebut sering kali kompleks dan memiliki struktur yang rumit. Dengan menggunakan strategi membaca global, pembaca dapat memahami topik atau ide utama dari teks, membangun kerangka berpikir yang jelas, dan membuat prediksi tentang konten yang akan dibahas di dalamnya. Selain itu, penggunaan strategi membaca global juga dapat membantu pembaca untuk memprioritaskan informasi yang paling penting dalam teks bacaan akademik, sehingga membantu dalam mempercepat proses membaca dan meningkatkan efisiensi pemahaman. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang lebih memilih menggunakan strategi membaca global dalam membaca bahan bacaan akademik dalam bahasa Inggris.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yousefian, dimana hasil temuannya menunjukkan bahwa 45 pelajar bahasa Inggris (EFL) dari Universitas Islam Azad lebih banyak menggunakan strategi membaca global (44,5%) daripada strategi pemecahan masalah (29,0%) dan strategi membaca dukungan (26,5%) (Yousefian, 2015). Penelitian lain (Dabarera et al., 2014), juga mengidentifikasi strategi membaca Global yang paling sering digunakan sebagai pilihan strategi dalam mengatasi tantangan pemahaman bacaan. Temuan (Mudra, 2018) menunjukkan bahwa Global Reading Strategies (GLOB) merupakan yang paling sering digunakan, diikuti oleh Problem Solving Strategies (PROB) dan kemudian Support Strategies (SUPP).

Sementara hasil penelitian (Yüksel & Yüksel, 2012) menunjukkan bahwa para peserta biasanya menggunakan strategi membaca pada teks akademik sehingga sering mengetahui strategi tersebut. Peserta kebanyakan menggunakan strategi pemecahan masalah (PROB) serta strategi pendukung (SUPP) merupakan strategi yang paling sedikit digunakan dalam bacaan akademik.

Menurut temuan (Tavakoli, 2014), menunjukkan bahwa siswa EFL Iran cukup sadar akan strategi membaca dan strategi yang paling sering digunakan adalah Strategi Membaca Dukungan (SUPP), diikuti oleh Strategi Membaca Global (GLOB), dan kemudian Strategi Pemecahan Masalah (PROB). Juga terungkap bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajar bahasa pria dan wanita dalam penggunaan strategi membaca.

Implikasi dari penggunaan strategi membaca (GLOB, PROB, SUPP) oleh mahasiswa, bahwa Strategi membaca global (GLOB) merupakan strategi yang paling sering digunakan oleh mahasiswa dalam membaca bahan bacaan akademik dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, dosen atau guru perlu memperhatikan strategi ini dan mengembangkan teknik pengajaran yang menekankan pada strategi membaca global. Pada penggunaan strategi membaca global (GLOB) yang tinggi memiliki korelasi positif dengan tingkat pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. Apda Strategi pemecahan masalah (PROB) dan strategi pendukung (SUPP) memiliki korelasi positif dengan tingkat pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. Dosen perlu memperhatikan preferensi siswa pada strategi membaca dan mengembangkan teknik pengajaran yang sesuai dengan preferensi tersebut. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca bahan bacaan akademik dalam bahasa Inggris.

### E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UGN menggunakan tiga strategi membaca yaitu strategi membaca global (GLOB), strategi pemecahan masalah (PROB) dan strategi pendukung (SUPP). Penggunaan ketiga strategi membaca tersebut termasuk dalam kategori Moderate (sedang) karena hasil rata-rata skor keseluruhan adalah 3,12. Temuan dari penelitian ini masih terbatas, dikarenakan kurang luasnya sample dalam penelitian, hanya terbatas pada mahasiswa di satu program studi. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian lebih lanjut untuk mengadakan penelitian dengan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih representatif dan dapat diandalkan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti penelitian eksperimen atau penelitian korelasional, untuk melihat hubungan antara penggunaan strategi membaca dengan hasil belajar mahasiswa secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa inggris mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh para guru dan dosen dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa inggris peserta didik.

### REFERENSI

- Andriani, R. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Dabarera, C., Renandya, W. A., & Zhang, L. J. (2014). The impact of metacognitive scaffolding and monitoring on reading comprehension. *System*, 42, 462–473. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.system.2013.12.020>
- Djiwandono, P. I. (2001). *Strategi Membaca Bhs. Inggris*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardianto, D. (2011). Studi tentang minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1).
- Harras, K. A. (2014). Hakikat dan Proses Membaca. *Hakikat Dan Proses Membaca*, 1(1), 56.
- Hermawan, N. F. (n.d.). *TEKNIK-TEKNIK DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Kuswoyo*.
- Kusni, K. (2000). *Persepsi Mahasiswa Baru Jurusan Bahasa Inggris terhadap Pengajaran Membaca Pemahaman Bahasa Inggris di SMU*.
- Kusni, K., Zaim, M., Syarif, H., & Adnan, A. (1995). *Studi Deskriptif: Strategi Pengajaran Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Inggris Perguruan Tinggi Negeri Sumatera Barat*.
- Mokhtari, K., & Sheorey, R. (2002). Measuring ESL students' awareness of reading strategies. *Journal of Developmental Education*, 25(3), 2–11.
- Mudra, H. (2018). Metacognitive online reading strategies among pre-service EFL teachers in Indonesia. *Educational Process: International Journal (EDUPIJ)*, 7(2), 151–164.
- Muhsyanur, S. P. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu*

*Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press.

- Mujahidil, M. (2017). *Sistem Pembelajaran Remedial Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Putri Liani, R. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR PADA ASPEK KETERAMPILAN MEMBACA PADA TINGKAT PEMULA DI SDN 94 KAUR*. IIAin Bengkulu.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rosada, B. (2017). *METODE PEMBELAJARAN QIRĀ'AH DI KELAS IX B SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA PERSPEKTIF ALBERT BANDURA*. Tesis.
- Shofiah, N. (2018). Pertimbangan pemilihan teks bacaan dalam pengajaran dan pembelajaran membaca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 1(1).
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1–49.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tavakoli, H. (2014). The Effectiveness of Metacognitive Strategy Awareness in Reading Comprehension: The Case of Iranian University EFL Students. *THE READING MATRIX*, 14, 314–336.
- Yousefian, V. (2015). Reading Strategies Used by Iranian EFL Learners While Reading Academic Texts. *Journal of English Language Pedagogy and Practice*, 8(17), 192–204. [https://jal.tabriz.iau.ir/article\\_525471.html](https://jal.tabriz.iau.ir/article_525471.html)
- Yüksel, I., & Yüksel, I. (2012). Metacognitive awareness of academic reading strategies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31(2011), 894–898. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.164>
- Yuwono, U., & Lauder, M. R. M. T. (2005). *Pesona bahasa: langkah awal memahami linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.